

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang kian meningkat menyebabkan persaingan yang begitu ketat antar perusahaan, perusahaan dituntut untuk lebih berevolusi dan unggul dari para kompetitornya dengan didukung oleh kemajuan teknologi, informasi, dan perubahan eksternal yang sangat cepat berubah. Persaingan perusahaan yang terjadi pada setiap sektor industri membuat perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba atau pendapatan yang tinggi atau profit untuk kelangsungan hidup perusahaan yang panjang, dan menjadikan pertumbuhan perusahaan sebagai tujuan secara umum setiap perusahaan.

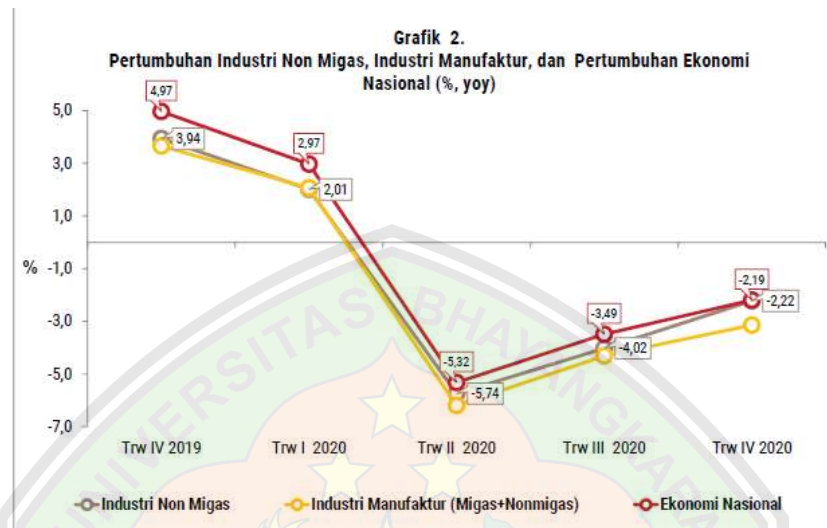
Pada tahun 2020 terjadinya pandemi covid-19 pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07% (yoy) yang mana merupakan pertumbuhan ekonomi minus pertama sejak krisis moneter tahun 1998. Pertumbuhan minus ini terutama disebabkan kontraksi pada triwulan II 2020 sebesar 5,32% (yoy) di mana pada triwulan sebelumnya masih tumbuh positif sebesar 2,97% (yoy), hal ini tak lepas dari merebaknya pandemi COVID-19 yang pertama kali terdeteksi di Indonesia pada bulan Maret 2020. Berdasarkan data pertumbuhan produk domestik bruto tahunan dari BPS, dilihat sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Sumber : www.bps.go.id

Industri pengolahan Non Migas yang mengalami kontraksi pada triwulan II tahun 2020 sebesar 5,74% Meskipun beberapa subsektor industri masih mampu tumbuh positif pada tahun 2020, terdapat beberapa sub sektor yang mengalami kontraksi terdalam, seperti sektor industri otomotif dan komponen. Seperti pada grafik yang diperoleh oleh kementerian peindustrian dibawah ini :

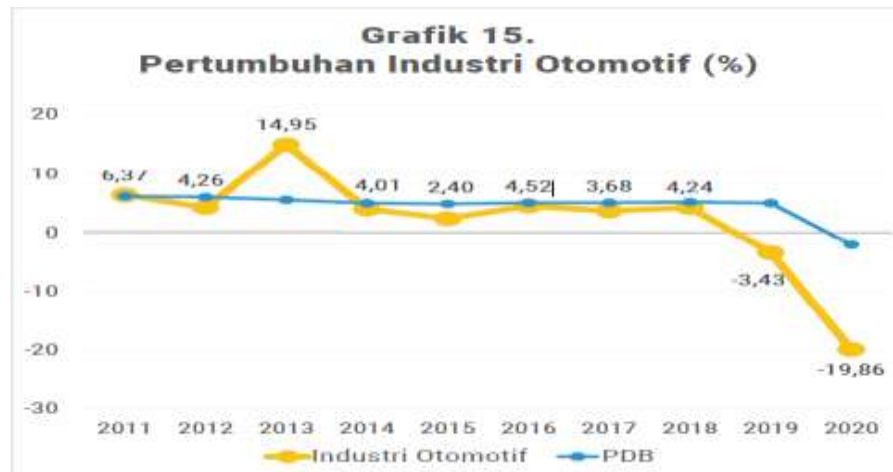


Gambar 1. 2 Pertumbuhan Industri Manufaktur

Sumber : www.kemeperin.go.id

Industri otomotif yang telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian nasional menjadi salah satu sektor industri pengolahan non migas yang paling terdampak oleh pandemi Covid-19. Terlihat dari data PDB, Industri Alat Angkutan menyumbang sekitar 1,35% terhadap PDB nasional pada tahun 2020, atau menyumbang sekitar 7,57% terhadap PDB industri pengolahan nonmigas.

Dengan berdasarkan data tersebut pertumbuhan industri otomotif dan komponen sejak triwulan I 2019 industri ini mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,43%. Namun pada awal tahun 2020 industri otomotif dan komponen terjadi perlambatan pertumbuhan karena terdampak oleh pandemi COVID-19, terlihat dengan pertumbuhan kontraksi terdalam terjadi pada tahun 2020 mencapai 19,86% (yoy) di antara 15 sektor industri pengolahan nonmigas. Seperti pada grafik yang diperoleh dari kementerian perindustrian sebagai berikut :



Gambar 1. 3 Pertumbuhan Industri Otomotif

Sumber : www.kemenperin.go.id

Dampak wabah COVID-19 sangat dirasakan oleh industri otomotif nasional. Hal ini dapat dilihat tidak saja dari penurunan permintaan terhadap kendaraan bermotor di Indonesia, tetapi juga berdampak pada PHK terhadap jutaan pekerja. Menurut Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), target penjualan di tahun 2020 diperkirakan mengalami kontraksi sebesar 50% akibat menurunnya permintaan dari dalam negeri dan luar negeri. Penurunan pendapatan penjualan mobil dan motor yang turun hampir setengah dari penjualan tahun sebelumnya (penjualan mobil turun 48,3% dan penjualan motor turun 43,6%).

Begitu pula dengan kinerja ekspor mobil dan motor turun di tahun 2020, ekspor mobil turun 66,18%, sedangkan ekspor motor turun 13,6%. Penurunan kinerja industri otomotif yang ditunjukkan dengan turunnya penjualan dan ekspor ini berdampak pada penurunan pendapatan pabrik otomotif, penurunan pembelian bahan baku dan bahan penolong, penurunan pembayaran pajak (PPN), penurunan produksi, serta penurunan pendapatan buruh otomotif. (www.kemeparin.go.id)

Oleh sebab itu perlu dilakukan pengukuran kinerja perusahaan industri otomotif dan komponen yang diukur melalui tingkat profitabilitas dengan laporan keuangan sebagai bahan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam

mengetahui seberapa jauh keefektifitas dan efisiensi perusahaan industri otomotif dan komponen dalam mencapai tujuan umum perusahaan. Dalam hal ini pengukuran yang tepat untuk dilakukan adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan sangat penting dalam mengukur perkembangan atau pertumbuhan perusahaan. Menganalisis laporan keuangan merupakan prediksi dari apa yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang, sehingga laporan keuangan tersebut sangat diperlukan (Irham Fahmi, 2016).

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang disebut rasio keuangan, rasio keuangan memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit (Irham Fahmi, 2016). Analisis rasio keuangan merupakan analisis keuangan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham. Profitabilitas perusahaan sangat penting dijaga oleh perusahaan agar tetap stabil, agar investor tertarik dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Tingkat profitabilitas yang stabil juga dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan untuk terus mencapai tujuan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Salah satu penilaian kondisi perusahaan adalah dengan melihat hasil profitabilitas perusahaan, dimana profitabilitas menggambarkan kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara produktif. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini *Return On Asset* digunakan sebagai variabel penting untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam pengelolaan yang efektif. (Felany, 2018)

Terdapat juga faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas seperti, likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau membayar utang jangka pendeknya yang harus segera dilunasi, kewajiban tersebut

dibayarkan dengan aktiva lancarnya. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa likuidnya suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Noviyanti, 2019).

Dan faktor lainnya yaitu leverage yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Rohmah, 2019). Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang yaitu utang yang lebih dari satu tahun dengan demikian leverage berpengaruh dengan perusahaan dan memiliki hubungan dengan perubahan laba.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Melia Trie Utami, Gusganda Suria 2021) menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (*Current Ratio*) tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Asset*), sedangkan pada penelitian (Nurul Rizki Anindita, Yefta Andi Kus Noegroho 2021) menunjukkan bahwa variabel likuiditas (*Current Ratio*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). Sedangkan untuk penelitian mengenai variabel leverage penelitian yang dilakukan oleh (Dian Pramesti, Anita Wijayanti, Siti Nurlaela 2016), menunjukkan bahwa variabel leverage (*Debt to Equity Ratio*), berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Sedangkan pada penelitian (Devi Rezky Ananda, Masdar Mas'ud, Moh. Zulkifli Murfat 2021) variabel Leverage (*Debt to Equity Ratio*), berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*).

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu masih terdapat berbagai ketimpangan dari faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sehingga hal ini menjadi sangat menarik, maka perlu dilakukan penelitian untuk melakukan analisis lebih lanjut tentang pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) dan Leverage (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).

Berdasarkan fenomena dan research gap yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan sub sektor otomotif dan komponen karena industri otomotif dan komponen memiliki kemampuan untuk

menghadapi berbagai situasi ekonomi. Dan variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* sebagai variabel dependen, sedangkan Rasio Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* dan Leverage yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen. Sehingga peneliti mengajukan judul sebagai berikut : **“Pengaruh Rasio Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di BEI tahun 2016-2020.”**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI tahun 2016-2020 ?
2. Apakah Leverage (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI tahun 2016-2020 ?
3. Apakah Likuiditas dan Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI tahun 2016-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh variabel Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI tahun 2016-2020.

2. Untuk mengetahui adanya pengaruh variabel Leverage (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh variabel Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI tahun 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti :

Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh Rasio Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang diteliti.

2. Bagi Perusahaan :

Hasil penelitian diharapkan memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan atau analisis yang jelas dalam mengambil keputusan dan perencanaan keuangan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Akademisi :

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan referensi, informasi dan wawasan teoritis untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama.

4. Bagi Investor :

Hasil penelitian ini dapat digunakan investor sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, bahwa dalam penelitian ini hanya dibatasi oleh batasan penelitian sebagai berikut :

1. Fokus pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dependen yaitu Rasio Profitabilitas yang dibatasi pada Return On Asset, sedangkan untuk variabel independen menggunakan dua rasio yaitu : Rasio Likuiditas yang dibatasi pada *Current Ratio* dan Rasio Leverage yang dibatasi pada *Debt to Equity Ratio*.
2. Perusahaan yang diteliti sebagai subjek pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah susunan penelitian itu sendiri yang dibuat secara teratur dan terperinci sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh isi dari skripsi. Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian ini dan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan maupun investor. Batasan pada penelitian ini berupa upaya agar tidak meluasnya pembahasan pada penelitian ini. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari setiap bab dalam skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang suatu landasan teori berupa variabel yang digunakan untuk tinjauan atau landasan dalam menganalisis kendala dan batasan permasalahan yang telah dilakukan. Kemudian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan pengembangan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang desain penelitian, tahapan-tahapan penelitian, model konseptual, variabel penelitian, operasional variabel, dan metode analisis data yang berupa populasi dan sampel penelitian, juga terdapat objek penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang profil singkat perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Kemudian juga membahas hasil analisis data dalam penelitian ini, hasil analisis data yang disajikan dalam bentuk Rasio Likuiditas dan Leverage dalam mengetahui pengaruhnya terhadap Profitabilitas dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda yang telah diteliti dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari dua sub bab yang berupa kesimpulan dan implikasi manajerial.